

PENGARUH METODE MENGAJAR GURU FASILITAS DAN LINGKUNGAN MELALUI MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR

ABSTRAK

Nilai Sari, Yon Rizal dan Erlina Rufaidah
Pendidikan Ekonomi PIPS Universitas Lampung
Email : *Sarikasui12@gmail.com*

The purpose of this study was to determine the effect of teacher teaching methods, learning facilities, and learning environments in schools through learning motivation towards integrated learning outcomes of social students in the eighth grade of SMP N 2 Limau in 2018. The method used in this study was descriptive verification with an ex post facto approach and survey. The population in this study were eighth grade students of SMP N 2 Limau which is 159 students with a total sample of 114 students. The sampling techniques were done by using simple random sampling. The results showed that there was a significant effect of teacher teaching methods, learning facilities, and learning environments at schools on integrated learning outcomes of eighth grade of social students in SMP N 2 Limau in 2018 with 64.1%.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode mengajar guru, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar di sekolah melalui motivasi Belajar terhadap hasil belajar ips terpadu Siswa kelas viii smp negeri 2 limau Tahun pelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan ex post facto dan survey. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Limau yang berjumlah 159 Siswa dengan jumlah sampel sebanyak 114 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu probability sampling dengan simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode mengajar guru, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Limau Tahun Pelajaran 2018/2019 sebesar 64,1%,

Kata Kunci : fasilitas belajar, hasil belajar, lingkungan belajar di sekolah, metode mengajar guru, dan motivasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi agar siswa dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya. Dengan demikian, akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2008: 79). Sedangkan El Mubarak (2008: 3), "pendidikan adalah suatu usaha atau proses yang ditunjukkan untuk membina kualitas sumber daya manusia seutuhnya agar ia dapat melakukan perannya dalam kehidupan secara fungsional dan optimal.

Salah satu indikator dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar. Dengan kata lain siswa memiliki peningkatan dalam hasil belajar. "Hasil belajar merupakan hasil suatu interaksi dari tindak lanjut dan tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar". Dimiyati dan Mudjiono (2009: 2)

Berdasarkan penelitian pendahuluan, hasil belajar siswa kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 2 Limau Tahun Pelajaran 2018/2019 tergolong rendah, yaitu dari sebanyak 159 siswa, hanya 52 siswa atau sebanyak 32,70 %, siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 74. Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah dan Zain (2010: 121) untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar sebagai berikut. Istimewa/maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa oleh siswa 100%. Baik sekali/optimal apabila sebagian besar dapat dikuasai siswa yaitu 76%-99%. Baik/minimal apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar 60%-76%. Kurang apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar <60%.

Kemampuan anak didik dalam menguasai pelajaran tersebut dapat dilihat dari hasil belajar, akan tetapi tidak semua keberhasilan hasil belajar dapat berjalan tanpa kendala karena hasil belajar banyak dipengaruhi oleh banyak faktor. Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor, hal ini sesuai dengan pendapat Munadi dalam Rusman (2014: 124) "Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal." Faktor eksternal salah satunya ialah karena metode mengajar guru yang kurang tepat yaitu metode yang bersifat monoton atau konvensional yang masih cenderung berpusat pada pendidik sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Di samping faktor metode mengajar guru faktor fasilitas belajar juga diduga mempunyai pengaruh yang cukup penting dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Tatang dkk (2011: 76) fasilitas belajar dalam praktik kearsipan sangat penting untuk meningkatkan keterampilan mengelola kearsipan atau mengerasip apabila fasilitas belajar tidak sesuai dengan standar operasional maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian, mutu pendidikan perlu dikembangkan agar tetap baik maka perlu diadakan fasilitas yang membantu dan mendorong hasil belajar siswa.

Berdasarkan data hasil penelitian pendahuluan Dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang menyatakan kurangnya fasilitas belajar sebanyak 33 siswa atau sebesar 41,25% pada siswa kelas VIII SMA Negeri 2 Limau Tahun Pelajaran 2018/2019 masih rendah. Karena masih banyak siswa yang belum memanfaatkan fasilitas belajar dengan baik.

Selain faktor fasilitas belajar faktor lingkungan belajar di sekolah juga sangat

mempengaruhi hasil belajar. Menurut Munib (2011: 76) lingkungan secara umum diartikan sebagai kesatuan dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Berdasarkan data hasil penelitian pendahuluan Dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang menyatakan kurangnya lingkungan belajar di sekolah sebanyak 40 siswa atau sebesar 50,5% .

Kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan memudahkan siswa jika lingkungan belajar di sekolah tetap kondusif, aman, nyaman, dan tertib, bersih, dan sehat sehingga kegiatan yang terpusat pada peserta didik menimbulkan kegairahan motivasi serta kemauan untuk belajar .

Motivasi belajar dibutuhkan supaya siswa terdorong untuk belajar jika siswa memiliki keinginan, perhatian, kemauan, dan cita-cita yang tinggi untuk melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan data hasil penelitian pendahuluan diketahui bahwa jumlah siswa yang menyatakan kurangnya motivasi belajar sebanyak dan 36 siswa atau sebesar 45,0% memiliki motivasi rendah (data primer). Sesuai penjelasan di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa rendah hal tersebut dapat dilihat apabila pada saat guru menerangkan materi, siswa tidak memperhatikan, tidak mencatat materi, malas menanyakan materi yang belum jelas, tidak mengerjakan soal-soal latihan dan tugas yang diberikan oleh guru maka siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif, dengan menggunakan metode pendekatan *expost*

factodan survey. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Limau yang berjumlah 159 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 114 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan *simple random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah ada pengaruh metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Limau. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,334 > 0,000$ dan $sig. 0,739 > 0,05$ maka H_0 diterima dan berarti metode mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar, dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi:” Ada pengaruh metode mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMP N 2 Limau dapat diterima.

2. Pengaruh Fasilitas Terhadap Motivasi Belajar.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pengaruh fasilitas terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Limau.ada pengaruh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,990 > 2,0017$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar, dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi:” Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar” dapat diterima. fasilitas belajar terhadap motivasi belajar , dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi:” Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMP N 2 Limau dapat diterima.

3. Pengaruh Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah ada pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Limau. Berdasarkan hasil analisis data t_{hitung} sebesar 1,068 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,288. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 114 - 2 = 112$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 2,0017; dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1,068 < 2,0017$ dan sig. $0,288 > 0,05$ maka H_0 diterima, berarti lingkungan belajar di sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar, dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi:” Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMP N 2 Limau dapat diterima.

4. Pengaruh Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah ada pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Limau. Berdasarkan hasil analisis data Hipotesis keempat bahwa t_{hitung} sebesar 2,039 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,044. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 114 - 2 = 112$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 2,0017; dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,039 > 2,0017$ dan sig. $0,044 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti metode mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi:” Ada pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar” dapat diterima. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh sebesar 0,143 berarti besarnya pengaruh metode

mengajar guru terhadap hasil belajar sebesar 0,143 atau 14,3%.

5. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Limau. Berdasarkan hasil analisis Hasil perhitungan tersebut di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 4,324 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,000. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 114 - 2 = 112$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 2,0017; dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,324 > 2,0017$ dan sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi:” Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar” dapat diterima.

6. Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar

Hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah ada lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Limau. Berdasarkan hasil analisis data Hipotesis keenam bahwa Hipotesis keenam t_{hitung} sebesar 5,760 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,000. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 114 - 2 = 112$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 2,0017; dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,760 > 2,0017$ dan sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti lingkungan belajar di sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi:” Ada pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII SMP N 2 Limau dapat diterima

7. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hipotesis ketujuh dalam penelitian ini adalah Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Limau. Berdasarkan hasil analisis data Hipotesis ketujuh bahwa Hipotesis ketujuh adalah t_{hitung} sebesar 1,799 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,075. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 114 - 2 = 112$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 2,0017; dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1,799 < 2,0017$ dan $sig. 0,075 > 0,05$ maka H_0 diterima, berarti motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi:” Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Limau Tahun Pelajaran 2018/2019” dapat diterima.

8. Pengaruh Simultan Antara Metode Mengajar Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar

Hipotesis kedelapan dalam penelitian ini adalah diperoleh $F_{hitung} = 19,948$ dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. F_{tabel} dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 113 dengan $\alpha = 0,05$ atau $F_{tabel} = F_{(0,05)(2; 113)} = 3,16$. Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $19,948 > 3,16$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

9. Pengaruh Simultan Antara Metode Mengajar Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Belajar, terhadap Hasil Belajar.

Hipotesis kesembilan adalah ada pengaruh Simultan Antara Metode Mengajar Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Belajar, terhadap Hasil Belajar diperoleh F_{hitung}

$= 29,774$ dan F_{tabel} dengan dk pembilang = 3 dan dk penyebut = 113 dengan $\alpha = 0,05$ atau $F_{tabel} = F_{(0,05)(3; 113)} = 2,77$. Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $29,774 > 2,77$ dan nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

10. Pengaruh Simultan Antara Metode Mengajar Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar

Hipotesis kesepuluh adalah ada Pengaruh Simultan Antara Metode Mengajar Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Berdasarkan hasil analisis dengan F diperoleh $F_{hitung} = 29,774$ dan F_{tabel} dengan dk pembilang = 4 dan dk penyebut = 113 dengan $\alpha = 0,05$ atau $F_{tabel} = F_{(0,05)(4; 113)} = 2,77$. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $29,774 > 2,77$ dan nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan Ada pengaruh metode mengajar guru, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Limau Tahun Pelajaran 2018/2019” dapat diterima.

KESIMPULAN

1. Secara parsial/sendiri-sendiri terdapat pengaruh metode mengajar guru terhadap motivasi belajar Kelas VIII SMP N 2 Limau. Jika metode mengajar guru baik dan menarik maka motivasi belajarnya akan meningkat dan sebaliknya apabila metode mengajar guru tidak baik dan kurang menarik maka motivasi belajar pada siswa rendah.

2. Secara parsial/sendiri-sendiri terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar Kelas VIII SMP N 2 Limau. Jika fasilitas belajar tinggi maka motivasi belajarnya akan meningkat dan sebaliknya apabila fasilitas belajar tidak baik dan tidak memadai maka motivasi belajar pada siswa rendah.
3. Secara parsial/sendiri-sendiri terdapat pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap motivasi belajar Kelas VIII SMP N 2 Limau. Jika lingkungan belajar di sekolah tinggi maka motivasi belajar siswa tinggi dan sebaliknya apabila lingkungan belajar di sekolah rendah maka lingkungan belajar di sekolah rendah.
4. Ada pengaruh langsung metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII SMP N 2 Limau. Jika metode mengajar guru tinggi maka hasil belajarnya tinggi dan sebaliknya jika metode mengajar guru rendah maka hasil belajarnya rendah.
5. Ada pengaruh langsung fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII SMP N 2 Limau. Jika fasilitas belajar tinggi maka hasil belajarnya tinggi dan sebaliknya apabila fasilitas belajar siswa rendah maka hasil belajarnya rendah.
6. Ada pengaruh langsung lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII SMP N 2 Limau. Jika lingkungan belajar di sekolah tinggi maka hasil belajar siswa tinggi dan sebaliknya apabila lingkungan belajar di sekolah rendah maka hasil belajar siswa rendah.
7. Ada pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Limau. Jika motivasi belajar siswa tinggi maka hasil belajarnya tinggi dan sebaliknya apabila motivasi belajar siswa rendah maka hasil belajarnya rendah.
8. Ada pengaruh simultan metode mengajar guru, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. Jika metode mengajar guru, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar tinggi maka motivasi belajar siswa tinggi dan sebaliknya apabila metode mengajar guru, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar rendah maka motivasi belajar siswa juga rendah.
9. Ada pengaruh simultan metode mengajar guru, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Jika metode mengajar guru, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar tinggi maka hasil belajar siswa tinggi dan sebaliknya apabila metode mengajar guru, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar rendah maka hasil belajar siswa juga rendah.
10. Ada pengaruh metode mengajar guru, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar, dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Jika metode mengajar guru, fasilitas belajar, lingkungan belajar, dan motivasi belajar tinggi maka hasil belajar siswa tinggi dan sebaliknya apabila metode mengajar guru, fasilitas belajar, lingkungan belajar, dan motivasi belajar rendah maka hasil belajar siswa juga rendah.

DAFTAR PUSTAKA

Bafadal, Ibrahim. 2016. *Manajemen pelengkapan sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Zain. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rusman, Tedi. (2018). *Statistik parametrik*. Bandar Lampung: Pendidikan Ekonomi.

Sugiyono, 2016. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.